

PENINGKATAN KOSAKATA WARNA DAN SAYURAN DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN METODE PEMBELAJARAN FLASHCARD DI TAMAN BACA

Rakhil Rakhiya Ramadhini^{a,1}, Irradia Aurora^{b,2},
Muhammad Dzikra N K M^{c,3}, Al Fin Maulana^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹rakhilrakhiya09@gmail.com ; ²irradiaarr@gmail.com; ³alfinmlna66@gmail.com;

⁴dzikranoorpersib@gmail.com

*rakhilrakhiya09@gmail.com

Abstrak

Menghadapi tantangan anak-anak dalam menguasai bahasa Inggris, khususnya kosakata sederhana seperti warna dan sayuran, mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kreatif dan menyenangkan. Kegiatan yang diadakan di Taman Baca Situ Rompong pada tanggal 21 April 2024 ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bahasa Inggris yang interaktif dan efektif bagi anak-anak. Dengan memanfaatkan media kartu dengan gambar yang menarik seperti flashcard, mahasiswa berusaha memperkenalkan kosakata baru secara bertahap. Kegiatan ini diawali dengan menciptakan suasana yang ceria melalui dia bersama dan sambutan. Materi kemudian disampaikan dengan gaya yang komunikatif dan diselingi dengan berbagai permainan seru yang melibatkan seluruh peserta. Hasilnya, metode belajar sambil bermain ini terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata anak-anak dan membuat mereka lebih bersemangat lagi dalam belajar bahasa Inggris. Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegaitan ini juga memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa karena berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, juga dapat mengembangkan kemampuan sosial mahasiswa dan juga komunikasi mahasiswa.

Kata Kunci: Pendekatan; Pembelajaran bahasa Inggris; Flashcard;

Abstract

Facing the challenges of children in mastering English, especially simple vocabulary such as colors and vegetables, Pamulang University students took the initiative to hold a creative and fun Community Service (PKM) activity. The activity, which was held at the Situ Rompong Reading Park on April 21, 2024, aims to provide an interactive and effective English learning experience for children. By utilizing media cards with attractive images such as flashcards, students try to introduce new vocabulary gradually. This activity begins by creating a cheerful atmosphere through group discussions and greetings. The material is then delivered in a communicative style and interspersed with various exciting games involving all participants. As a result, this learning while playing method has proven effective in increasing children's vocabulary and making them even more enthusiastic about learning English. In addition to

providing benefits for children, this activity also provides a very valuable experience for students because they have the opportunity to apply the knowledge they have gained in college, and can also develop students' social and communication skills.

Keywords: *Approach; English learning; Flashcard*

PENDAHULUAN

Nasution dalam (MI Hidayat, 2016) gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Pada zaman sekarang dimana teknologi sudah maju, anak-anak justru memiliki minat yang kurang dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris, mungkin mereka memerlukan cara pembelajaran yang berbeda dari biasanya, dimana pembelajaran biasanya cepat membuat anak-anak bosan dan malas karena tidak ada yang menarik, maka dari itu kami melakukan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis permainan, apalagi pada era zaman sekarang menggunakan Kurikulum yang tidak terdapat pelajaran bahasa Inggris pada anak SD. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran dengan komunikasi dua arah, sehingga peserta didik didorong untuk aktif. Dalam pembelajaran interaktif, seorang guru dituntut mampu memberikan stimulant pada peserta didiknya untuk dapat aktif. Model pembelajaran interaktif akan menyenangkan bagi peserta didik (Faris & Lestari, 2016; Qadriani *et al.*, 2021; dan Silitonga dan Irvan, 2021). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa/i Universitas Pamulang yang intelektual berinisiatif membantu anak-anak yang

mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris dengan mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di taman baca.

Kegiatan ini dapat menggunakan teknik yang menyenangkan dan menarik untuk membantu meningkatkan minat anak-anak pada pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris secara lebih efektif, seperti flashcard, lagu-lagu, dan permainan yang edukatif. Menurut, (I. K. Wati, I.G Oka, N. N. Padmdewi, 2020) Flashcard merupakan kartu yang berisi symbol, tanda, gambar, kata-kata maupun definisi yang digunakan sebagai media dalam membantu peserta didik memahami suatu materi pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan flashcard adalah media pembelajaran yang sangat familiar dalam meningkatkan penguasaan kosakata dalam berbahasa. Hal ini dikarenakan flascard merupakan kartu bergambar yang membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Septiyana (2019) menyatakan bahwa penggunaan lagu bagi murid mampu membangun jiwa bahagia mereka, sehingga memperindah suasana belajar. Latief (2023) juga menyampaikan bahwa proses belajar yang menyenangkan pastinya dapat membantu memaksimalkan hasil belajar murid.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa Universitas Pamulang Program Studi Akuntansi melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai peningkatan kosakata warna dan sayuran dalam bahasa Inggris dengan metode pembelajaran flashcard pada taman baca. Taman baca tersebut merupakan Taman Baca Situ Rompong yg bertempat di Jl. Kesatriaan No.68-125, Rempoa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyelesaikan tugas output dari mata kuliah Intermediate Academy English (IAE) yang dilakukan pada hari Minggu, tanggal 21 April 2024. Target pada pengabdian ini adalah anak-anak usia 6-12 tahun yang secara rutin mengunjungi Taman Baca Situ Rompong. Anak-anak ini dipilih karena mereka merupakan sasaran utama dari program peningkatan kosakata bahasa Inggris, khususnya terkait warna dan sayuran. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hakim, T dalam (LA Tyas, 2021) Pemilihan metode yang tepat akan membantu anak-anak dalam memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Metode yang kami pilih menentukan apakah dapat mempengaruhi dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai materi yang dipelajari.



Gambar 1. Pemaparan materi

Pada kegiatan ini PKM diawali dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh MC, lalu dilanjutkan dengan sambutan dari ketua kelompok, ketua pengurus taman baca, dan dosen pembimbing. Setelah itu, kami melanjutkan untuk memaparkan materi dengan media flashcard, adapun games yang disediakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak mengenai materi yang dipaparkan.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

Kegiatan	Tahap	
	Rincian kegiatan	Keterangan
Kegiatan 1	Mempersiapkan materi yang akan dipaparkan dalam pembelajaran.	Mengumpulkan sumber materi berupa kosakata yang terdapat dalam flashcard
Kegiatan 2	Pemaparan materi yang telah dipersiapkan dengan seksama.	Memaparkan materi yang akan disampaikan pada anak-anak yaitu berupa kosakata warna dan sayuran dalam bahasa Inggris dengan

		buku flashcard.
Kegiatan 3	Mengadakan games berupa pertanyaan dari materi yang telah disampaikan.	Mengetahui sejauh mana anak-anak dalam memahami materi yang telah di sampaikan
Kegiatan 4	Memberikan cendramata kepada pihak taman baca yang terkait.	Cendramata berupa snack untuk anak-anak dan parcel untuk para pengurus taman baca.

Hasil belajar yang tinggi dan berkualitas dapat di peroleh dari penentuan atau pemilihan metode belajar yang tepat dan sesuai. (MK Nasution, 2017).

Hasil dari pelaksanaan pengabdian tersebut, menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias terhadap kegiatan yang kami lakukan. Hal tersebut dapat di rasakan oleh anak-anak karena pemberian materi berupa games dan quiz yang kita sampaikan membuat anak-anak tidak merasa bosan. Sekaligus membuat anak-anak menjadi lebih percaya diri dan juga membuat mereka untuk lebih memahami kosakata Inggris, karena sebagaimana yang kami tau bahwa anak-anak tidak mau belajar, oleh karena itu kita sebagai mahasiswa/i memberikan mereka

edukasi berupa pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan pemahaman materi oleh anak-anak. Dengan pendekatan interaktif, anak-anak lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga dapat membantu mereka untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, disarankan untuk menggunakan teknik yang menyenangkan dan menarik, seperti flashcard, lagu-lagu, dan permainan yang edukatif. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif, membantu anak-anak untuk lebih memahami dan menguasai materi yang diajarkan, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kepada Ka Najwa Azizah Watihelu, selaku ketua divisi pendidikan Taman Baca Situ Rompong yang telah memberikan kami kesempatan untuk

melakukan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing, Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak. atas bimbingan dan dukungannya. Kepada anak-anak yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Dan kepada rekan-rekan tim atas kerja keras dan dedikasinya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak-anak yang telah mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM

REFERENSI

Faris, A. &. (2016). Anak Usia Dini. *Teknik Komputer*, 2(1), 59-67.

Hidayat, M. (2016). Kolerasi Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, Vol 4, No. 8.

I. K. Wati, I. O. (2020). Penggunaan Flash Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal Vol 1, No. 2*, 41-49.

Latief, A. (2023). Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 61-66.

Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* , Vol 11, No. 1.

Septiyana, L. (2019). Pembinaan keterampilan berbahasa Inggris melalui media lagu bagi anak-anak usia dini di TPA al-Iman . *DEDIKASIH: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 1(1), 45-55.

Silitonga, H. &. (2021). Pembelajaran menyenangkan dengan aplikasi Quizizz di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 2(2), 144.

Tyas, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 1, No. 1.